

Aljabar Matriks

Pangkat, Matriks Kebalikan dan Matriks
Kebalikan Umum

Operasi Baris Elementer

- Materi ini mengasumsikan peserta sudah menguasai operasi baris/kolom elementer (elementary operator):
 - $E_{i(k)}$: mengalikan baris ke- i dengan konstanta k
 - E_{ij} : menukar baris ke- i dan baris ke- j
 - $E_{ij(k)}$: mengalikan baris ke- j dengan k , kemudian menjumlahkannya dengan baris ke- i

Pangkat Matriks (*Rank*)

- Pangkat dari sebuah matriks $m \times n$, dilambangkan $r(\mathbf{A})$, adalah ordo anak matriks persegi \mathbf{A} yang terbesar dan determinannya tidak sama dengan nol
- Operasi baris/kolom elementer tidak mengubah pangkat dari sebuah matriks

Pangkat Matriks

- Pangkat dari matriks A sama dengan ordo matriks identitas pada bentuk kanonik A yang diperoleh melalui operasi baris/kolom elementer.

Matriks Berpangkat Penuh

- Untuk ${}_m A_n$ dengan $m < n$ dan $r(A) = m$, maka A disebut sebagai matriks berpangkat baris penuh (*full row rank*)
- Untuk ${}_m A_n$ dengan $m > n$ dan $r(A) = n$, maka A disebut sebagai matriks berpangkat kolom penuh (*full column rank*)
- Untuk ${}_n A_n$ dengan $r(A) = n$, maka A disebut sebagai matriks berpangkat penuh (*full rank*)

Matriks Kebalikan

- Matriks kebalikan bagi $n \times n$ dilambangkan A^{-1} adalah matriks yang memenuhi $AA^{-1} = A^{-1}A = I_n$

Penghitungan Matriks Kebalikan

Untuk memperoleh matriks $\mathbf{B} = [b_{ij}] = \mathbf{A}^{-1}$ dapat dilakukan dengan menghitung

$$\mathbf{B} = \mathbf{A}^{-1} = \frac{1}{\det(\mathbf{A})} \text{adj}\mathbf{A}$$

dengan $\text{adj}\mathbf{A}$, matriks adjoint \mathbf{A} , adalah matriks yang berisi cofactor dari \mathbf{A} kemudian di-transpose

Contoh

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 5 \\ 3 & 9 \end{bmatrix}$$

$$\det(\mathbf{A}) = 2 \times 9 - 5 \times 3 = 3$$

$$C_{11} = 9 \qquad C_{12} = -3$$

$$C_{21} = -5 \qquad C_{22} = 2$$

$$\mathit{adj}\mathbf{A} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}^T = \begin{bmatrix} 9 & -3 \\ -5 & 2 \end{bmatrix}^T = \begin{bmatrix} 9 & -5 \\ -3 & 2 \end{bmatrix}$$

$$\mathbf{A}^{-1} = \frac{1}{3} \begin{bmatrix} 9 & -5 \\ -3 & 2 \end{bmatrix}$$

Syarat Keberadaan Matriks Kebalikan

- A^{-1} hanya ada untuk matriks A yang persegi
- A^{-1} hanya ada jika $\det(A) \neq 0$

Matriks Singular & Non-Singular

- Matriks persegi **A** disebut matriks singular jika dan hanya jika tidak ada matriks **B** sehingga $\mathbf{AB}=\mathbf{BA}=\mathbf{I}$, atau **A** tidak memiliki matriks kebalikan
- Matriks persegi **A** yang memiliki kebalikan disebut sebagai matriks non-singular
- Matriks **A** non-singular \leftrightarrow **A** berpangkat penuh \leftrightarrow $\det(\mathbf{A}) \neq 0$

Sifat-Sifat

- $(\mathbf{A}^{-1})^{-1} = \mathbf{A}$
- \mathbf{A}^{-1} bersifat unik
- $(\mathbf{A}^T)^{-1} = (\mathbf{A}^{-1})^T$
- untuk \mathbf{A} dan \mathbf{B} yang non-singular, $(\mathbf{AB})^{-1} = \mathbf{B}^{-1}\mathbf{A}^{-1}$

Sifat-Sifat

- Jika A adalah matriks diagonal dengan unsur diagonal a_{ij} , maka A^{-1} adalah matriks diagonal dengan unsur diagonal $1/a_{ij}$
- Jika A adalah matriks ortogonal, maka $A^{-1} = A'$
- Jika A matriks simetrik, maka A^{-1} juga simetrik

Matriks Kebalikan Umum

- Matriks kebalikan umum bagi ${}_m\mathbf{A}_n$ dilambangkan ${}_n\mathbf{G}_m$ adalah matriks yang memenuhi $\mathbf{AGA} = \mathbf{A}$

Algoritma Mencari **G**

- Tentukan pangkat dari **A**, misal k
- Cari anak matriks persegi $k \times k$ yang non-singular, misal **W**
- Cari matriks kebalikan **W**, yaitu \mathbf{W}^{-1}
- Transpose matriks \mathbf{W}^{-1} , yaitu $(\mathbf{W}^{-1})^T$
- Ganti unsur di **A** dengan unsur $(\mathbf{W}^{-1})^T$ pada posisi yang sama dengan posisi anak matriks yang digunakan
- Ganti unsur **A** yang lain dengan 0 (nol)
- Transpose matriks tersebut, dan itulah matriks **G**

Teorema

- Jika ${}_m\mathbf{A}_n$ matriks sembarang dan ${}_m\mathbf{B}_m$ adalah matriks non-singular, maka $r(\mathbf{BA}) = r(\mathbf{A})$
- Jika ${}_m\mathbf{A}_n$ matriks sembarang dan ${}_n\mathbf{K}_p$ adalah matriks non-singular, maka $r(\mathbf{AK}) = r(\mathbf{K})$

Gunakan kenyataan bahwa \mathbf{B} dapat diperoleh dari proses operasi baris/kolom elementer terhadap matriks identitas \mathbf{I} , atau $\mathbf{B} = \mathbf{EEE}\dots\mathbf{EI}$. Dengan demikian $r(\mathbf{B})=r(\mathbf{I})$. Jelas bahwa $\mathbf{BA} = \mathbf{EEE}\dots\mathbf{EIA} = \mathbf{EEE}\dots\mathbf{EA}$, dan $r(\mathbf{BA}) = r(\mathbf{A})$.

Teorema

- Jika ${}_m\mathbf{P}_n$ dan ${}_n\mathbf{Q}_p$ adalah dua matriks sembarang, maka $r(\mathbf{PQ}) \leq \min\{r(\mathbf{P}), r(\mathbf{Q})\}$